

## ABSTRAK

### **Ismi Nurlatifah 1212010064 “Pengaruh Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan Terhadap Mutu Pendidikan (Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Ishlah dan Madrasah Aliyah As-Syifa Sagalaherang)”**

Motivasi kerja tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan. Tenaga kependidikan, seperti staf administrasi, pustakawan, dan laboran, memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Namun, dalam praktiknya, perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, jaminan perlindungan kerja, dan dukungan pengembangan diri bagi tenaga kependidikan masih belum optimal. Kondisi ini berpotensi memengaruhi mutu pendidikan, mengingat keberhasilan pendidikan adalah hasil kerja kolektif seluruh komponen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja tenaga kependidikan, mutu pendidikan, serta pengaruh motivasi kerja tenaga kependidikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Ishlah dan Madrasah Aliyah As-Syifa Sagalaherang, Subang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui motivasi kerja, 2) mengetahui mutu Pendidikan, 3) mengetahui pengaruh motivasi kerja tenaga kependidikan terhadap mutu Pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga kependidikan di kedua madrasah tersebut, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang yang dipilih melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert 1–4 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja tenaga kependidikan berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,46, sedangkan mutu pendidikan berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,47. Uji-t menghasilkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $7,174 > t$  tabel  $1,697$ , yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja tenaga kependidikan terhadap mutu pendidikan. Koefisien determinasi sebesar 0,776 menunjukkan bahwa 77,6% variasi mutu pendidikan dipengaruhi oleh motivasi kerja tenaga kependidikan, sedangkan 22,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar, rasa aman, hubungan sosial, penghargaan, serta kesempatan aktualisasi diri bagi tenaga kependidikan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, pihak madrasah dan pemerintah diharapkan memberikan perhatian lebih pada aspek-aspek tersebut guna mencapai mutu pendidikan yang optimal.

**Kata kunci:** Motivasi Kerja, Tenaga Kependidikan, Mutu Pendidikan